

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN KADAR ASAM URAT PADA PETANI KAKAO
DI DESA NUSASARI KECAMATAN MELAYA
KABUPATEN JEMBRANA



Oleh :

NI PUTU JENI KAROLINA GISKA
NIM. P07134121079

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN TEKNOLOGI LEBORATORIUM MEDIS
PRODI DIPLOMA TIGA
DENPASAR
2024

**GAMBARAN KADAR ASAM URAT PADA PETANI KAKAO
DI DESA NUSASARI KECAMATAN MELAYA
KABUPATEN JEMBRANA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga
Jurusan Teknologi Laboratorium Medis**

Oleh

**NI PUTU JENI KAROLINA GISKA
P07134121079**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PRODI DIPLOMA TIGA
DENPASAR
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN
GAMBARAN KADAR ASAM URAT PADA PETANI KAKAO
DI DESA NUSASARI KECAMATAN MELAYA
KABUPATEN JEMBRANA

Oleh :

NI PUTU JENI KAROLINA GISKA

P07134121079

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Nyoman Mastra, S.KM., S.Pd., M.Si
NIP. 196208181983031009

Pembimbing Pendamping



I Nyoman Jirna, SKM., M.Si
NIP.197205211997031001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR




I Gusti Ayu Sri Dhvanaputri, S.KM., M.PH
NIP. 197209011998032003

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL:
**GAMBARAN KADAR ASAM URAT PADA PETANI KAKAO
DI DESA NUSASARI KECAMATAN MELAYA
KABUPATEN JEMBRANA**

OLEH:
NI PUTU JENI KAROLINA GSKA
P07134121079

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : Jumat
TANGGAL : 31 Mei 2024

TIM PENGUJI:

- | | | | |
|---|------------------------------------|-----------|---------|
| 1 | I Nyoman Gede Suyasa, S.KM, M.Si | (Ketua) | (.....) |
| 2 | Nyoman Mastra, S.KM., S.Pd., M.Si | (Anggota) | (.....) |
| 3 | Ida Bagus Oka Suyasa, S.Si., M.Si. | (Anggota) | (.....) |

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


I Gusti Ayu Sri Dhayanaputri, SKM, MPH
NIP.197209011998032003

RIWAYAT PENULIS



Penulis Bernama Ni Putu Jeni Karolina Giska, dilahirkan di Negara pada tanggal 24 Juni 2003. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang dilahirkan dari pasangan I Komang Subagia dan Ni Kadek Purwasih. Penulis belajar di taman kanak -kanak tepatnya di TK Melati pada tahun 2008.

Kemudian melanjutkan ke sekolah dasar tepatnya di SD 2 Nusasari pada tahun 2009. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 5 Melaya. Pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah atas di SMK Negeri 4 Negara. Setelah menempuh pendidikan di sekolah menengah atas, penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi dan menjadi salah satu mahasiswa di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis, Poltekkes Kemenkes Denpasar pada tahun 2021.

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Putu Jeni Karolina Giska
NIM : P07134121079
Program Studi : D III
Jurusan : Teknologi Laboratorium Medis
Tahun Akademik : 2023/2024
Alamat : Br. Nusasakti, Desa Nusasari, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jemberana.

Dengan ini menyatakan :

1. Karya Tulis Ilmiah dengan judul Gambaran Kadar Asam Urat Pada Petani Kakao Di Desa Nusasari Kecamatan Melaya Kabupaten Jemberana adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Denpasar, 04 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Ni Putu Jeni Karolina Giska

NIM. P07134121079

*DESCRIPTION OF URIC ACID LEVELS IN COCOA FARMERS
IN NUSASARI VILLAGE MELAYA DISTRICT
JEMBRANA REGENCY*

ABSTRACT

Background: Gout is the final result of the breakdown (catabolism) of a substance called purines. Many factors are able to affect a person's uric acid levels, namely gender, genetics, age, increased body mass index, medications, physical activity and lifestyle. Jobs in agriculture have a high risk of health problems involving many types of muscles so that they can cause occupational diseases, one of which is gout. Objective: to find out the description of uric acid levels in cocoa farmers in Nusasari Village, Melaya District, Jembrana Regency. Method: This study uses a type of descriptive research with purposive sampling techniques. Uric acid levels in respondents were examined using the Point Of Care Testing (POCT) method. Results: The results of the study showed that cocoa farmers with normal uric acid levels were 31.4% and cocoa farmers with high uric acid levels were 68.6%. High uric acid levels were more dominant in the age group of 56 – 64 years old 75.0%, male sex 70.4%, diet with frequent category 90.9%, and physical activity in the weight category 87.5%. Conclusion: based on research that has been conducted with cocoa farmer respondents, high and normal uric acid levels were obtained in the characteristics of age, gender, diet and physical activity.

Keywords: uric acid, cocoa farmer

GAMBARAN KADAR ASAM URAT PADA PETANI KAKAO
DI DESA NUSASARI KECAMATAN MELAYA
KABUPATEN JEMBRANA

ABSTRAK

Latar belakang : Asam urat adalah hasil akhir dari pemecahan (*katabolisme*) suatu zat yang di sebut purin. Banyak faktor yang mampu mempengaruhi kadar asam urat seseorang yakni jenis kelamin, genetika, usia, peningkatan indeks massa tubuh, obat-obatan, aktivitas fisik dan gaya hidup. Pekerjaan di bidang pertanian mempunyai resiko tinggi terhadap masalah kesehatan yang melibatkan banyak jenis otot sehingga dapat menyebabkan penyakit akibat kerja salah satunya penyakit asam urat. Tujuan : untuk mengetahui gambaran kadar asam urat pada petani kakao di Desa Nusasari Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana. Metode : penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan teknik *purposive* sampling. Pemeriksaan kadar asam urat pada responden dilakukan dengan metode *Point Of Care Testing* (POCT). Hasil : hasil penelitian menunjukkan petani kakao dengan dengan nilai kadar asam urat normal yaitu 31.4 % dan petani kakao dengan nilai kadar asam urat tinggi yaitu sebanyak 68.6%. Kadar asam urat tinggi lebih dominasi pada kelompok usia 56 – 64 tahun 75.0%, jenis kelamin pria 70.4%, pola makan dengan kategori sering 90.9%, dan aktivitas fisik kategori berat 87.5%. Kesimpulan : berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan responden petani kakao, diperoleh kadar asam urat tinggi dan normal pada karakteristik usia, jenis kelamin, pola makan dan aktivitas fisik.

Kata Kunci : Asam urat, petani kakao

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN KADAR ASAM URAT PADA PETANI KAKAO DI DESA NUSASARI KECAMATAN MELAYA KABUPATEN JEMBRANA

Oleh : Ni Putu Jeni Karolina Giska (P07134121079)

Asam urat adalah hasil akhir dari pemecahan (*katabolisme*) suatu zat yang di sebut purin. Banyak faktor yang mampu mempengaruhi kadar asam urat seseorang yakni jenis kelamin, genetika, usia, peningkatan indeks massa tubuh, obat-obatan, aktivitas fisik dan gaya hidup. Berkerja di bidang pertanian mempunyai resiko tinggi terhadap masalah kesehatan yang melibatkan banyak jenis otot dengan postur tubuh yang kurang baik seperti membungkuk, berdiri, jongkok, dan mengangkat beban yang berat akan menimbulkan penyakit termasuk asam urat. Maka dari itu perlu dilakukannya pemeriksaan kesehatan rutin seperti pemeriksaan asam urat pada petani kakao untuk mengetahui kadar asam urat, agar mampu memperbaiki pola hidup yang sehat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar asam urat pada petani kakao di Desa Nusasari Kecamatan Melaya Kabupaten Jember. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai Mei 2024 menggunakan teknik sampling *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 35 responden. Pemeriksaan kadar asam urat pada responden menggunakan metode *Point Of Care Testing* (POCT).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemeriksaan kadar asam urat pada 35 responden didapatkan hasil petani kakao dengan dengan nilai kadar asam urat normal yaitu 31.4 % dan petani kakao dengan nilai kadar asam urat tinggi yaitu sebanyak 68.6%. Presentase nilai kadar asam urat tinggi berdasarkan kelompok usia didominasi pada kelompok usia 56 – 64 tahun dengan presentase 75.0%. Berdasarkan jenis kelamin dengan nilai kadar asam urat tinggi terbanyak yakni jenis kelamin pria sebanyak 70.4%. Frekuensi pola makan dengan nilai kadar asam urat tinggi terbanyak kategori sering yakni 90.9%. Presentase kadar asam urat lebih

tinggi ditemukan pada aktivitas fisik kategori berat yakni sebanyak 87.5%. Hal ini menggambarkan bahwa petani kakao di Desa Nusasari Kecamatan Melaya Kabupaten Jember cenderung memiliki nilai kadar asam urat tinggi pada kelompok usia 56 – 64 tahun, jenis kelamin pria, frekuensi konsumsi purin sering dan memiliki aktivitas yang berat.

Kepada petani kakao di Desa Nusasari diharapkan agar menjaga pola makan yang dikonsumsi dengan mengurangi makanan tinggi purin seperti jeroan, kacang-kacangan, tempe, tahu dan lainnya serta meningkatkan mengonsumsi makanan yang mempunyai serat yang tinggi seperti buah dan sayuran dan melakukan pemeriksaan kadar asam urat secara berkala di puskesmas terdekat untuk mengetahui tinggi rendahnya nilai kadar asam urat.

Daftar bacaan : 53 bacaan (2013 – 2023)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Gambaran Kadar Asam Urat Pada Petani Kakao Di Desa Nusasari Kecamatan Melaya Kabupaten Jemberana”**. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III Jurusan Teknologi Laboratorium Medis, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan bukan hanya karena usaha penulis sendiri melainkan berkat bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung baik secara material maupun moril. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr, Keb, S.Kep, Ners, M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Potekkes Kemenkes Denpasar.
2. Ibu I Gusti Ayu Sri Dhyanaputri, S.KM., M.PH. selaku Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah ini sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah Jurusan Teknologi Laboratorium Medis, Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Bapak Nyoman Mastra, S.KM., S.Pd., M.Si selaku pembimbing utama yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

4. Bapak I Nyoman Jirna, SKM., M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah memberi bimbingan, dukungan, petunjuk, koreksi, dan saran dalam menyelesaikan Karya Tulis ilmiah ini.
5. Orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberi motivasi, memberi doa serta dorongan dan semangat untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan dan sangat jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Akhir kata semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Denpasar, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
RIWAYAT PENULIS	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Asam Urat	7
B. Petani Kakao	14
BAB III KERANGKA KONSEP.....	16
A. Kerangka Konsep	16

B. Variabel dan Definisi Operasional.....	17
BAB IV METODELOGI PENELITIAN.....	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Alur Penelitian.....	20
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
D. Populasi dan Sampel	21
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Pengolahan dan Analisis Data	27
G. Etika Penelitian	27
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan.....	37
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	44
A. Simpulan.....	44
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional.....	18
Tabel 2 Karakteristik Petani Kakao Berdasarkan Usia	32
Tabel 3 Karakteristik Petani Kakao Berdasarkan Jenis Kelamin.....	33
Tabel 4 Karakteristik Petani Kakao Berdasarkan Pola Makan	33
Tabel 5 Karakteristik Petani Kako Berdasarkan Aktivita Fisik	34
Tabel 6 Kadar Asam Urat Pada Petani Kakao.....	34
Tabel 7 Kadar Asam Urat Pada Petani Kako Berdasarkan Usia	35
Tabel 8 Kadar asam Urat Pada Petani Kakao Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
Tabel 9 Kadar Asam Urat Pada Petani Kakao Berdasarkan Pola Makan	36
Tabel 10 Kadar Asam Urat Pada Petani Kakao Berdasarkan Aktivitas Fisik	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	16
Gambar 2. Alur Penelitian.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Persetujuan etik.....	51
Lampiran 2. Surat permohonan izin penelitian	52
Lampiran 3. Surat izin penelitian Penanaman Modal Kabupaten Jembrana	53
Lampiran 4. Surat izin penelitian Desa Nusasari	54
Lampiran 5. Lembar Kuesioner Responden.....	55
Lampiran 6. Lembar Permohonan Responden.....	58
Lampiran 7. Lembar Persetujuan Responden	59
Lampiran 8. Tabel Hasil Wawancara	62
Lampiran 9. Hasil Pengukuran Kadar Asam Urat.....	65
Lampiran 10. Hasil Perhitungan Aktivitas Fisik	66
Lampiran 11. Rekapitulasi Hasil Wawancara	67
Lampiran 12. Gambar Alat dan bahan yang digunakan.....	69
Lampiran 13. Dokumentasi penelitian	70
Lampiran 14. Hasil turnitin	71
Lampiran 15. Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository	73
Lampiran 16. Bukti Bimbingan.....	74

DAFTAR SINGKATAN

WHO	: <i>World Health Organization</i>
DNA	: <i>Deoxyribonucleic Acid</i>
RNA	: <i>Ribonucleic Acid</i>
IMT	: Indeks Massa Tubuh
POCT	: <i>Point Of Care Testing</i>
HGPRT	: <i>Hypoxanthine Guanine Phosphoribosy</i>
BPS	: Badan Pusat Statistik